

Korelasi Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA N 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali

Nurlaila^{*}, Helen Sabera Adib², Indra Lia Elisyah³, Kamrolah⁴, Samsu Riski⁵

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁵Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

*nurlaila_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak. Penelitian Korelasi Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali. Tujuan Penelitian untuk menjawab pertanyaan Bagaimana Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Abab, Bagaimana Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab dan Bagaimana Korelasi Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu korelasional. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Abab dan sampelnya yang berjumlah 68 siswa kemudian mencari anggota sampel tersebut menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data adalah perhitungan persentase, uji normalitas, uji linieritas dan rumus korelasi product moment dan menginterpretasikan hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bagaimana Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Abab yakni dengan kategori sedang dengan nilai presentase 84%, disiplin belajar siswa SMA negeri 1 abab yakni dengan kategori sedang dengan nilai presentase 85% dan terdapat hubungan positif dan korelasi sedang antara Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam dan Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali yakni dengan skor sedang dengan nilai 0,567 dan terdapat hubungan yang signifikan antara Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Kata Kunci: Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam, Disiplin Belajar Siswa

Abstract. Correlation Research of Islamic Religious Education (PAI) Teachers' Attention to Student Learning Discipline at SMA Negeri 1 Abab, Abab District, Pali Regency. The aim of the research is to answer the question: How do Islamic Religious Education Teachers pay attention to SMA Negeri 1 Abab. The type of research used is quantitative research with a correlational research design. Data collection techniques through documentation and questionnaires. The population in the study was all class Data analysis techniques are percentage calculations, normality tests, linearity tests and product moment correlation formulas and interpreting the analysis results. The results of the research show that the attention of Islamic Religious Education Teachers at SMA Negeri 1 Abab is in the moderate category with a percentage value of 84%, the learning discipline of students at SMA Negeri 1 Abab is in the medium category with a percentage value of 85% and there is a positive relationship and moderate correlation between Teacher Attention. Islamic Religious Education and Student Learning Discipline of SMA Negeri 1 Abab, Abab District, Pali Regency, namely with a moderate score of 0.567 and there is a significant relationship between the Attention of Islamic Religious Education Teachers on Student Learning Discipline

Keywords: Attention of Islamic Religious Education Teachers, Student Learning Discipline

Pendahuluan

Kemajuan dunia yang begitu cepat dan canggih tetap mengharuskan seorang pendidik membentuk dasar-dasar untuk mewujudkan etika, nilai, dan karakter anak didik.¹ Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Artinya pembelajaran ialah memberdayakan potensi siswa menjadi kompetensi yang unggul.² Guru dan siswa sebagai pelaku utama pada proses pembelajaran, sehingga dalam aktivitas pembelajaran hubungan antara guru dan siswa menjadi alasan paling utama yang memegang peranan penting dalam menggapai tujuan pembelajaran di sekolah.³ Pendidikan ialah aspek penting pada kehidupan manusia sebab dengan pendidikan, kemampuan maupun harapan tiap orang bisa mencapai derajat tinggi di sisi Allah ataupun pada sesama manusia.⁴ Sebagaimana termaktub pada Alquran surat al-mujadalah berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرِزْقِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَوْثَرُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan : Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁵

Penjelasan ayat di atas memperjelas pentingnya orang berilmu pengetahuan dan akan ditinggikan derajat oleh Allah SWT.⁶ Guru PAI merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah, maka perhatian guru PAI menjadi salah satu kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat baik untuk diinternalisasikan.⁷ Persoalan yang sering kali muncul pada proses pembelajaran dibagi menjadi tiga faktor yakni faktor diri sendiri, faktor keluarga maupun faktor lingkungan. Pada diri sendiri faktor yang seringkali muncul ialah siswa kurang mempercayai dirinya sendiri terhadap kemampuan ataupun keahlian yang ia miliki sehingga ia tidak memiliki cita-cita yang jelas. Dalam satu lingkungan, persoalan yang terjadi berkaitan dengan pergaulan yang tidak memberikan dukungan terhadap kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Pada suatu keluarga ialah kurangnya

¹Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hlm. 89, doi:10.19109/tadrib.v5i1.3230.

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 132.

³Ermis Suryana dan Baldi Anggara, "Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Keagamaan Islam Anak Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Pakjo Palembang," *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): hlm. 162-163, doi:10.19109/Tadrib.v3i1.1389.

⁴Mardeli Mardeli, "Konsep Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2011): hlm. 139, doi:10.19109/td.v16i1.58.

⁵Shabbany Shodaq dan E. Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Mudah* (Bandung: Cordoba, 2020), hlm. 543.

⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 82.

⁷Muhammad Iqbal, *Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Tangerang Selatan* (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. xi.

peranan orang tua sebagai motivator pendidikan anaknya.⁸ Orang tua juga mesti bekerja sama untuk bisa lebih memperhatikan anak supaya tetap menjaga rasa disiplin diri yang dimilikinya.

Guru juga harus memilih model pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman, menambah pengalaman dan meningkatkan kreativitas berpikir dalam belajar.⁹ Faktor utama kualitas pendidikan pada sekolah dapat ditingkatkan ialah kedisiplinan belajar siswa. Siswa mempunyai disiplin belajar yang baik memiliki kecenderungan untuk bisa memahami materi pembelajaran dengan baik begitu pula sebaliknya. Umumnya kedisiplinan ialah dorongan, bimbingan maupun pengajaran yang orang dewasa lakukan untuk memberikan pertolongan kepada seseorang agar tercapainya perkembangan yang maksimal.¹⁰ Lembaga pendidikan tentunya telah menjalankan kedisiplinan untuk guru maupun pejabat sekolah sebab salah satu tujuan pendidikan adalah membina maupun membentuk siswa agar memiliki kedisiplinan artinya taat maupun patuh terhadap peraturan mempunyai pengendalian diri. Pada proses pendidikan disiplin ini sangatlah penting dan sangat dibutuhkan.¹¹ Menurut Muhammad Surya, disiplin adalah sebagai suatu sikap menghormati dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.¹² Setiap sekolah tentunya memiliki berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh guru, pejabat sekolah maupun siswanya sebab tanpa adanya peraturan, kedisiplinan tidak dapat dicapai.¹³

Peraturan berperan memberikan pelatihan kepada seseorang agar lebih disiplin terhadap semua hal yang menjadikan seseorang sesuai dengan yang diharapkannya.¹⁴ Kedisiplinan dibentuk dan berkembang melalui latihan dan pendidikan dalam membentuk kesadaran dan keyakinan dalam diri untuk berbuat tanpa paksaan.¹⁵ Kedisiplinan menumbuhkan kepercayaan, kepedulian, maupun kepatuhan terhadap orang lain. Disiplin bisa membentuk siswa menjadi lebih teratur dan tertib dalam melaksanakan kehidupan kesehariannya. Penguatan nilai sopan santun maupun pembiasaan tata krama secara berkelanjutan di lingkungan generasi muda sangat diperlukan.¹⁶ Kedisiplinan siswa haruslah diterapkan di sekolah dengan bekerja sama antara orang tua dan guru dalam menjalankan tugas maupun kewajiban di sekolah, rumah dan lingkungan tempat tinggalnya bisa membentuk sikap siswa secara baik. Sekolah mengambil tugas sebagai sebuah lembaga yang berlaku dalam menegakkan nilai-nilai akhlak.¹⁷ Perhatian guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang memperhatikan siswa dengan baik dapat

⁸Mardiana Mardiana, Fitri Oviyanti, dan Baldi Anggara, "Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Persatuan Perdamaran," *PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): hlm. 277, doi:10.19109/pairf.v3i3.6361.

⁹Popi Septasari, Muhammad Isnaini, dan Baldi Anggara, "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di Man 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): hlm. 203, doi:10.19109/pairf.v3i2.6601.

¹⁰Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 52.

¹¹Muhammad Ali dan Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020): hlm. 147, doi:10.19109/tadrib.v6i2.6547.

¹²Muhammad Surya, *Bina Keluarga* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 131.

¹³Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018): hlm. 2, doi:10.23971/njppi.v2i1.915.

¹⁴Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 112.

¹⁵Rosmita Ambarita dan Juli Yanti Harahap, "Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Akbar Juara* 3, no. 4 (2018): hlm. 170.

¹⁶Arif Sarifudin, Baldi Anggara, dan Husnah Lutfiah, "Pergeseran Nilai Sikap Unggah Ungguh Pada Masyarakat Jawa Di Desa Enggal Rejo Jalur Air Salek," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): hlm. 95, doi:10.19109/pairf.v4i2.10419.

¹⁷Muh Misdar et al., "Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): hlm. 52, doi:10.19109/Tadrib.v3i1.1382.

memahami karakteristik, kebutuhan dan potensi siswa sehingga dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.¹⁸ Perhatian guru dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar serta meminimalisir tingkat kebosanan dan ketidaknyamanan saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁹ Guru memegang peran yang penting dalam membentuk disiplin belajar siswa di kelas. Perhatian adalah sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.²⁰ Secara psikologis pekerjaan guru adalah mengubah perilaku murid. Pada dasarnya mengubah perilaku murid adalah memberi tanda, yaitu tanda perubahan.²¹

Berdasarkan observasi *pertama*, masih ada siswa ribut ketika guru sedang mengajar teman yang lain terganggu. *Kedua*, masih ada siswa yang berpakaian tidak rapi meski sudah diingatkan. *Ketiga*, masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan PR maupun tugas, dan tidak tepat waktu datang ke sekolah. Anak yang kurang disiplin sebagian besar merasa angkuh dan kurang menghargai lingkungan sekitar.²² Kedisiplinan anak dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan maupun tempat tinggalnya. Terkait dengan perhatian guru terdapat suatu masalah yang terjadi di kelas X siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali. Berdasarkan observasi terdapat guru yang belum mampu memberikan perhatian yang maksimal kepada siswa, kurangnya disiplin belajar bagi siswa, dalam kegiatan belajar mengajar guru kurang memperhatikan siswa di kelas. Sebagai contoh ketika kegiatan belajar berlangsung masih ada siswa yang ribut atau tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas, guru tidak menghiraukan dan tidak menegurnya. Guru hanya fokus kepada peserta didik yang aktif saja.

Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk sikap dan disiplin Siswa. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dapat belajar nilai-nilai agama, moral, dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.²³ Guru PAI harus mampu memberikan perhatian dan pengarahan yang baik pada siswa dalam menjalankan sikap dan disiplin yang baik. Maka itu peneliti ingin mengetahui adakah korelasi perhatian guru terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali. Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk sikap dan disiplin siswa. Melalui Pembelajaran PAI, siswa dapat belajar mengenai nilai-nilai agama, moral, dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI harus mampu memberikan perhatian dan pengarahan yang baik pada siswa dalam menjalankan sikap, disiplin yang baik.²⁴ Peneliti ingin mengetahui *adakah korelasi Perhatian Guru PAI terhadap Disiplin Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali.*

Metode

¹⁸Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): hlm. 172, doi:10.33511/misykat.v3n1.171.

¹⁹Ririn Eka Monicha et al., "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial di SMA Negeri 2 Rejang Lebong," *Tadrib* 6, no. 2 (2021): hlm. 201, doi:10.19109/tadrib.v6i2.5925.

²⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 72.

²¹Abdul Wahib Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

²²Hasil Observasi SMA Negeri 1 Abab pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB.

²³Mardeli Mardeli, "Teori Kompensasi Emosi," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): hlm. 27.

²⁴Nyayu Soraya, "Lembaga Pendidikan Islam Periode Awal dalam Perspektif Sejarah," *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2016): hlm. 257.

Riset ini kuantitatif yakni sebuah proses menemukan pengetahuan dengan dipergunakan data berbentuk angka sebagai alat dalam menemukan berbagai apa yang dikehendaki maupun yang ingin diketahuinya.²⁵ Metode ini didasarkan jumlah ataupun banyaknya angka yang didapatkan sehingga metode ini merupakan metode yang paling akurat untuk digunakan dalam melakukan pengujian terhadap ide yang hendak diterapkan.²⁶ Metode penelitian berisi tentang proses teknik dan prosedur dilakukannya suatu penelitian. Unsur yang sangat dibutuhkan bagi seorang peneliti ialah penggunaan metode dan objek agar mencapai tujuan yang tepat.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain korelasional karena peneliti ingin mengkaji hubungan dua variabel bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Penelitian deskriptif korelasional yaitu jenis data yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan tepat perihal fakta-fakta dan ciri populasi tertentu setelah itu mencari hubungannya.²⁷ Metode korelasional adalah riset yang dipersiapkan guna mengetahui tingkatan hubungan variabel-variabel yang tidak sama pada suatu populasi.²⁸ Populasi penelitian adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Abab. Kemudian sampelnya yaitu siswa kelas X mipa 1 dan Mipa 2. Menurut Sugiyono, sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Perolehan data atau sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, artinya data yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya (dari tangan pertama).³⁰ Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah angket dan dokumentasi sementara teknik untuk melakukan penganalisisan terhadap data yang sudah dikumpulkan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Sebelum melakukan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, pengujian hipotesis, menginterpretasi Hasil Analisis, mencari Koefisien Determinasi dan menyimpulkan Hasil Analisis.³¹ Pengujian menggunakan *korelasi Product Moment* untuk mengetahui apakah variabel (X) Perhatian Guru PAI memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel (Y) Disiplin Belajar.

Hasil dan Pembahasan

A. Perhatian Guru PAI SMA Negeri 1 Abab

1. Skor Tinggi
= $M+1$ (SD) ke atas
= $34+1$ (3)
= 37
2. Skor Sedang
= $M-1$ (SD) Sampai $M+1$ (SD)
= $34-1$ (3) sampai $34+1$ (3)
= 31 Sampai 37
3. Skor Rendah
= $M-1$ (SD)
= $34-1$ (3)

²⁵Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 132.

²⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 19.

²⁷A.M. Yusuf, *Metode Penelitian* (Padang: UNP Press, 2007), hlm. 83-84.

²⁸Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 47.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 118.

³⁰Zarah Puspitaningtyas dan Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 178.

³¹Muhammad Sukardi, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 192.

= 31

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka kategori tinggi, sedang, dan rendah pada variabel X bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dan Presentase Tentang Perhatian
Guru PAI SMA Negeri 1 Abab

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>37	Tinggi	0	0
2	31-34	Sedang	57	84%
3	<31	Rendah	11	16%
Total			68	100%

Section 1.01 Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, bahwa Perhatian Guru PAI diketahui terdapat pada kategori tinggi sebanyak 0 orang atau 0%, sedangkan Kategori sedang sebanyak 57 orang atau 84% dan yang terakhir kategori rendah sebanyak 11 orang atau 16%. Hal ini menunjukkan Perhatian Guru PAI berada pada kategori sedang maka dapat dikatakan bahwa Perhatian Guru PAI SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali dikatakan baik atau termasuk baik. Artinya guru tersebut sudah berusaha memberikan perhatian yang terbaik terhadap siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali.

Section 1.02

Section 1.03

B. Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali

1. Skor Tinggi
= $M+1$ (SD) ke atas
= $34+1$ (3)
= 37
2. Skor Sedang
= $M-1$ (SD) Sampai $M+1$ (SD)
= $34-1$ (3) sampai $34+1$ (3)
= 31 Sampai 37
3. Skor Rendah
= $M-1$ (SD)
= $34-1$ (3)
= 31

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka kategori tinggi, sedang, dan rendah pada variabel Y bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan Presentase Tentang Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1
Abab

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>37	Tinggi	0	0
2	31-34	Sedang	58	85%
3	<31	Rendah	10	15%
Total			68	100%

Berdasarkan data tersebut, bahwa Disiplin Belajar diketahui terdapat pada kategori tinggi sebanyak 0 orang atau 0%, kemudian Kategori sedang sebanyak 58 orang atau 85% dan yang terakhir kategori rendah sebanyak 10 orang atau 15%. Hal ini menunjukkan Disiplin Belajar berada pada kategori sedang maka dapat dikatakan Bahwa Disiplin Belajar siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali dikatakan baik atau termasuk baik. Artinya siswa tersebut

sudah berusaha melakukan disiplin belajar yang terbaik ketika berada dalam kelas walaupun terkadang masih ada siswa yang melanggar.

C. Korelasi Perhatian Guru PAI terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali

Pengumpulan data melalui angket disajikan data analisis korelasi *Product Moment*. Sebelum melakukan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan hasil penelitian dengan uji normalitas, uji linieritas, pengujian hipotesis menggunakan *korelasi Product Moment* untuk mengetahui apakah variabel (X) Perhatian Guru PAI memiliki hubungan yang Signifikan terhadap variabel (Y) Disiplin Belajar Siswa. Data dapat dikatakan ada hubungan jika pengujian hipotesis telah dilakukan.

Jika hasil Uji t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan uji t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $dk = n-2$, $dk = 68-2 = 66$. Maka dapat diperoleh $t_{tabel} = 0,2387$. Jika $t_{hitung} = 0,567 > t_{tabel} = 0,2387$, maka H_a diterima artinya ada hubungan antara Perhatian Guru PAI yang signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali dan terdapat H_o : tidak ada hubungan antara Perhatian Guru PAI yang signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali ditolak.

Pengujian Prasyarat Analisis

1. Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat agar dapat dilakukannya uji selanjutnya, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk mengetahui apakah kedua variabel X (Perhatian Guru PAI) dan variabel Y (Disiplin Belajar) berdistribusi normal atau tidak dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3
Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b} Most Extreme Differences	Mean	33,87
	Std. Deviation	2,769
	Absolute	,247
	Positive	,129
	Negative	-,247
Test Statistic		,247
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* program *SPSS* versi 25 sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal
 - b) Jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal
- Berdasarkan tabel di bawah ini hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,100 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal

2. Linieritas

Uji analisis regresi linear sederhana dilakukan dalam penelitian untuk dapat melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah secara signifikan memiliki

hubungan yang linear atau tidak. Penghitungan statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

Tabel 4
Hasil uji analisis regresi linear sederhana
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193,748	1	193,748	31,346	,000
	Residual	407,943	66	6,181		^b
	Total	601,691	67			

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas diketahui bahwa nilai f hitung adalah 31,346 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dari hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa model regresi yang dapat dipakai untuk memprediksi variabel X (Perhatian Guru PAI) dengan kata lain ada hubungan antara Variabel X (Perhatian Guru Pai) dan variabel Y (Disiplin Belajar).

3. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu Perhatian Guru PAI dan variabel Y yaitu Disiplin Belajar. Analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu dan variabel lainnya. Analisis dilakukan dengan kriteria jika t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak dan taraf signifikansi pengujian digunakan adalah 0,05 (5%).

Tabel 5
Correlations

		Perhatian Guru PAI	Disiplin Belajar
Perhatian Guru PAI	Pearson Correlation	1	,567**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	68	68
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output* SPSS Versi 25 diatas diperoleh Sig. (2 tailed) sebesar 0.000, dan person correlation 0,567. Kemudian juga dapat diketahui t hitung= 0,567 dan t tabel = 0,2387 (didapat dengan melihat r tabel yang disesuaikan dengan jumlah responden). Berdasar kriteria uji hipotesis maka t hitung > t tabel yaitu 0,567 > 0,2387 atau dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan jika Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Perhatian Guru PAI) dan variabel Y (disiplin belajar siswa). Tingkat hubungan berdasarkan koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut berada pada tingkat hubungan yang sedang.

Selanjutnya mencari koefisien determinasi (KD). Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan

yang diberikan oleh sebuah variabel X (Perhatian Guru PAI) terhadap variabel Y (Disiplin Belajar) dengan rumus sebagai berikut: $KD=r^2 \times 100\%$, $KD=0,567^2 \times 100\%$ $KD= 0,32 \times 100\%$, $KD= 32\%$. Besar kontribusi Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab Kecamatan Abab Kabupaten Pali sebesar 32% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Kesimpulan

Perhatian guru PAI SMA Negeri 1 Abab terkategori sedang yakni sebanyak 84% atau 57 orang dari 68 responden mengemukakan bahwa guru sudah memberikan perhatian dengan baik kepada siswanya. Berkenaan dengan disiplin belajar siswa ini, perhatian seorang guru sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Abab dapat dikategorikan sedang sebanyak 58 orang atau 85% dari 68 responden. Disiplin belajar siswa sudah baik walaupun masih ada sebagian siswa yang masih melanggar ketertiban di kelas atau melanggar peraturan. Guru memegang peran penting dalam membentuk disiplin belajar siswa di kelas.

Disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Abab terdapat hubungan yang positif diperoleh nilai sebesar 0,567 yang berada pada interval 0,40-0,599. Dalam hal ini berdasarkan interval yakni berada pada kategori sedang. Disiplin belajar siswa SMA Negeri 1 Abab dapat ditentukan oleh perhatian Guru PAI baik guru memberikan nasehat, bimbingan, pengawasan, pemberian hukuman dan penghargaan serta pemenuhan fasilitas belajar siswa. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Perhatian Guru PAI) dan variabel Y (disiplin belajar siswa).

Daftar Pustaka

- [1] Ali, Muhammad, dan Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020): 141–58. doi:10.19109/tadrib.v6i2.6547.
- [2] Ambarita, Rosmita, dan Juli Yanti Harahap. "Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Akbar Juara* 3, no. 4 (2018): 167–76.
- [3] Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [4] Imran, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [5] Iqbal, Muhammad. *Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2022.
- [6] Mardeli, Mardeli. "Konsep Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan Islam." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2011): 137–54. doi:10.19109/td.v16i1.58.
- . "Teori Kompensasi Emosi." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 1–30.
- [7] Mardiana, Mardiana, Fitri Oviyanti, dan Baldi Anggara. "Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Persatuan Perdamaran." *PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 275–87. doi:10.19109/pairf.v3i3.6361.
- [8] Misdar, Muh, Abdullah Idi, M. Isnaini, Mardeli Mardeli, Zulhijra Zulhijra, dan Syarnubi Syarnubi. "Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 52–74. doi:10.19109/Tadrib.v3i1.1382.
- [9] Monicha, Ririn Eka, Lukman Asha, Asri Karolina, Eka Yanuarti, Maryamah Maryamah, Mardeli Mardeli, dan Nyayu Soraya. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial di SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Tadrib* 6, no. 2 (2021): 199–214. doi:10.19109/tadrib.v6i2.5925.
- [10] Mustaqim, Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- [11] Mz, Ihsan. "Peran Konsep Diri terhadap Kedisiplinan Siswa." *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2018): 1–11. doi:10.23971/njppi.v2i1.915.
- [12] Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–80. doi:10.33511/misykat.v3n1.171.
- [13] Puspitaningtyas, Zarah, dan Agung Widhi Kurniawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- [14] Sarifudin, Arif, Baldi Anggara, dan Husnah Lutfiah. "Pergeseran Nilai Sikap Unggah Ungguh Pada Masyarakat Jawa Di Desa Enggal Rejo Jalur Air Salek." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 93–108. doi:10.19109/pairf.v4i2.10419.
- [15] Septasari, Popi, Muhammad Isnaini, dan Baldi Anggara. "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di Man 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 77–104. doi:10.19109/pairf.v3i2.6601.
- [16] Shodaq, Shabbany, dan E. Kusman. *Al-Qur'an Hafalan Mudah*. Bandung: Cordoba, 2020.
- [17] Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- [18] Soraya, Nyayu. "Lembaga Pendidikan Islam Periode Awal dalam Perspektif Sejarah." *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2016): 251–61.
- [19] Sudjana, Nana, dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- [20] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [21] Sukardi, Muhammad. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [22] Surya, Muhammad. *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- [24] Suryana, Ermis, dan Baldi Anggara. "Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Keagamaan Islam Anak Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Pakjo Palembang." *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 162–86. doi:10.19109/Tadrib.v3i1.1389.
- [24] Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 87–103. doi:10.19109/tadrib.v5i1.3230.
- [25] Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- [26] Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- [27] Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [28] Wantah, Maria J. *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- [29] Yusuf, A.M. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press, 2007.